

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK KEMAHIRAN BERBICARA DI SMPI AS-SHODIQ BULULAWANG MALANG

Moh. Fauzan

Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

fauzan.fs@um.ac.id

Abstrak: SMPI As-Shodiq Bululawang Malang adalah lembaga yang unik. Meskipun lembaga pendidikan ini dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS) yang notebene tidak mewajibkan untuk mengajarkan pelajaran bahasa Arab, namun lembaga ini menyajikan pelajaran bahasa Arab 4 jam pertemuan (JP) dalam seminggu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang hal-hal berikut ini: (1) Kurikulum, (2) metode, (3) bahan ajar, (4) media pembelajaran, dan (5) evalausi pembelajaran bahasa Arab untuk kemahiran berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument inti, instrument bantu yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumen. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, angket dan dokumen. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah (1) pengecekan catatan lapangan, (2) reduksi data, (3) Penyajian data, dan (4) Penyimpulan. Untuk menguji kesahihan data dilakukan dengan cara: (1) observasi terus-menerus, (2) mendiskusikan data hasil analisis dengan pihak tertentu yang dipandang ahli, (3) memeriksa kembali catatan lapangan dengan cermat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPI As-Sodiq menggunakan kurikulum yang dikembangkan oleh guru sendiri. Metode yang digunakan adalah gramatika terjemah disamping itu juga menggunakan beberapa teknik, yaitu: diskusi, tanya jawab secara inpair dengan teman sejawat, wawancara, bercerita, dan tanya jawab dengan guru. Ada 3 bahan ajar yang digunakan yaitu: (1) Al-Arabiyyah Baina Yadaik jilid I karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dkk, (2) Al-Arabiyyah li- An-Nasyi'in Manhaj Mutakamil li Ghair An-Natiqin bi Al-'Arabiyyah jilid II karya Dr. Mahmud Isma'il Shiny dkk, dan (3) Cara Mudah Belajar Bahasa Arab Untuk Kelas VII. Media yang digunakan ialah yaitu: (1) laptop, (2) LCD, (3) sound system, (4) kartu kata, dan (5) apa yang ada di dalam kelas seperti meja, kursi, papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain. Ada 3 jenis evaluasi yang dilakukan yaitu (1) Evaluasi harian, (2) Ujian Tengah Semester (UTS), dan (3) Ujian Akhir Semester (UAS).

Kata kunci: pembelajaran, bahasa Arab, kemahiran berbicara

Bahasa Arab pertama kali dikenal bangsa Indonesia sejak Islam masuk ke negeri kita yaitu sekitar abad ke 13 M. Dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lainnya seperti Belanda, Inggris, Spanyol dan lain-lainnya, bahasa Arab jauh lebih dahulu dikenal bangsa kita. Perkembangan bahasa Arab dan pengajarannya di Indonesia sampai dengan saat ini melalui proses panjang, namun sejauh ini bahasa Arab belum menjadi bahasa pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat dimaklumi karena pembelajaran bahasa Arab dimotivasi oleh kepentingan yang bersifat religius idiologis dari pada kepentingan praktis pragmatis (Matsna, 2002:47). Perkembangan bahasa Arab dan pengajarannya di Indonesia dengan keadaan saat ini telah melalui proses panjang, sejak dari masa masuknya Islam ke Indonesia sampai dengan masa kini yang ditandai dengan lahirnya berbagai metode dan pendekatan modern pengajaran bahasa Arab. upaya-upaya pengembangan bahasa Arab dan pengajarannya itu masih terus dilakukan oleh para ahli dan mereka yang mempunyai kepedulian terhadap pengembangan bahasa Arab (Effendy, 1997:i).

Masalah pengajaran bahasa, dalam lingkupnya yang luas meliputi berbagai hal yang menyangkut kurikulum, perencanaan, materi atau bahan ajar, metode, siswa, guru, media dan evaluasi. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia dari waktu ke waktu selalu mengikuti perkembangan yang terjadi, sesuai dengan tuntutan jaman. Mulai dari pengajaran yang bersifat verbalistik, kemudian disusul dengan pengajaran yang berorientasi pada gramatika terjemah, disusul kemudian dengan metode langsung, sampai dengan pengajaran yang bertumpu pada eklektik (Effendy, 1997:i).

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Area pembelajaran bahasa Arab meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dimana keempat aspek tersebut saling berhubungan (Depag RI, 2004:122). Kemahiran berbicara merupakan satu dari empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berbicara adalah mengajarkan ketrampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan berbagai fungsi komunikasi bahasa (Depag RI, 2004:123). Berbicara pada dasarnya adalah kegiatan bertutur, menuturkan atau mengemukakan sesuatu secara lisan di dalam konteks tertentu. Asumsi dasar dalam kegiatan berbicara adalah bahwa berbicara adalah bahwa pembicara ingin mengkomunikasikan ide, perasaan, dan informasi pada pendengar, atau ingin memproduksi tuturan yang terkait dengan situasi (Celce-Murcia dalam Asrori, 2007:48). Jadi berbicara pada hakikatnya adalah memproduksi tuturan dalam komunikasi lisan atau interaksi verbal untuk menyampaikan dan bertukar pikiran, informasi, atau perasaan (www.sasked.gov.sk.ca/docs/xla/ela15a.html). Berbicara atau interaksi lisan, sebagaimana dikemukakan Bygate dalam Asrori (2007:50) pada hakikatnya bersifat resiprokal. Maksudnya, interaksi lisan bersifat timbal balik melibatkan pembicara dan pendengar. Dalam interaksi lisan, pembicara dan pendengar bekerja sama untuk menjamin pemahaman. Karakter lain dari kegiatan berbicara adalah bahwa pembicara pada saat berbicara dituntut untuk menentukan apa yang dikatakan berikutnya dan bagaimana mengungkapkannya.

Menurut pengamatan peneliti dan pengalamannya mengajar bahasa Arab selama 11 tahun, pembelajaran yang ada sekarang masih banyak menitik beratkan pada pembelajaran Qiro'ah dan terjemah, seakan mengabaikan dua kemahiran lainnya yaitu mendengar dan menulis. Sehingga jarang ditemui ada siswa yang mampu berbicara bahasa Arab dengan baik, padahal pembelajaran bahasa Arab di Indonesia di mulai sejak dini mulai belajar membaca dan menulis tulisan Arab di Taman Kanak-kanak (TK), kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran kemahiran bahasa Arab meliputi mendengar, berbicara, membaca dan menulis di jenjang berikutnya yaitu Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah lebih-lebih dilanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi. Dari fakta yang ada, kita bisa bertanya lebih jauh tentang apa yang salah dari pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ini. Oleh karena itulah penulis menyusun artikel penelitian ini, dimana artikel penelitian ini adalah hasil penelitian penulis tentang pembelajaran bahasa Arab yang ada di SMPI as-Sodiq.

Untuk membatasi kajian penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pembelajaran bahasa Arab untuk kemahiran berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang. Dimana sekolah ini adalah sekolah yang menarik, sekolah dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang tidak mewajibkan sekolah dibawah naungannya untuk mencantumkan materi bahasa Arab, namun dalam muatan

lokalnya SMPI as-Shodiq menyajikan pelajaran bahasa Arab sebanyak 4 jam pelajaran dalam seminggu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Rancangan deskriptif adalah suatu rancangan penelitian yang menggambarkan variable atau kondisi seperti apa adanya dalam suatu situasi (Ubaidat dkk, 1997:219). Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Ainin, 2013:71). Penelitian ini dilaksanakan di SMPI As-Shodiq yang terletak di Dusun Maqbul desa Kuwolu kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan diperoleh, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:225). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi, kuesioner atau angket, dan wawancara dengan guru bahasa Arab. Data primer yang dapat diperoleh meliputi: (1) kurikulum (2) metode, (3) bahan ajar yang digunakan dalam, (4) media, dan (5) evaluasi pembelajaran bahasa Arab untuk kemahiran berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:225). Data itu akan diperoleh dari sumber-sumber sebagaimana berikut: (a) guru bahasa Arab SMPI as-Shodiq Bululawang Malang, (b) para siswa dan siswi SMPI as-Shodiq Bululawang Malang, (c) proses kegiatan belajar mengajar di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang, dan (d) dokumen, meliputi absensi siswa, RPP, jadwal pelajaran dan juga soal ujian.

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dan analisis data, peneliti menggunakan instrument sebagaimana berikut: (1) pedoman observasi, (2) pedoman Wawancara, (3) Angket, (4) Pedoman telaah dokumen. Dari data-data yang diperoleh, data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang ditempuh sebagaimana berikut. (1) Pengumpulan data dan pengecekan (pemeriksaan kembali) catatan lapangan. (2) Reduksi data, dalam hal ini peneliti memilih dan memilah data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan akan dianalisis, sedangkan data yang kurang relevan akan disisihkan. (3) Penyajian data. Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data meliputi: (a) identifikasi, (b) klasifikasi, (c) penyusunan, (d) penjelasan data secara sistematis, objektif, dan menyeluruh, dan (e) pemakaran. (4) Penyimpulan. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kategori dan makna temuan (Ainin, 2013:134). Untuk menghasilkan analisis yang sahih, maka perlu dilakukan pensahihan data. Teknik pensahihan data mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba (dalam Ainin, 2007:201), yaitu: (1) observasi terus-menerus. Observasi ini berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di SMPI As-Shodiq bululawang Malang, (2) mendiskusikan data hasil analisis dengan pihak tertentu yang dipandang ahli, (3) memeriksa kembali catatan lapangan dengan cermat.

HASIL

A. Kurikulum Bahasa Arab Untuk Kemahiran Berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Ada 5 komponen kurikulum, yaitu: (1) komponen tujuan, (2) komponen isi atau materi, (3) komponen media (sarana dan prasarana), (4) komponen strategi, (5) komponen proses belajar mengajar (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>).

Adapun Kurikulum bahasa Arab yang digunakan di SMPI SMPI As-Shodiq Kuwolu Buluwang Malang tidak mengikuti departemen agama (Depag), ataupun kurikulum dari departemen pendidikan nasional (Diknas). Sehingga sekolah ini mempunyai kebebasan untuk mengembangkan kurikulumnya. Harapan sekolah ini adalah agar kurikulum yang digunakan untuk pelajaran bahasa Arab bisa sesuai dengan minat dan karakter siswa. Bahasa Arab di sekolah ini menjadi unggulan dan promosi sekolah, selain bahasa Inggris. Oleh karena itulah sekolah ini menyediakan waktu yang banyak untuk pelajaran bahasa Arab yaitu 4 Jam Pelajaran dalam seminggu.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara sederhana, tentang tema-tema yang diajarkan dan mengaplikasikannya dalam kelas dan di lingkungan sekolah. Adapun tema-tema yang diajarkan sebagaimana berikut.

No	Materi	Kelas	Semester	No	Materi	Kelas	Semester
1	النحية والتعارف ١	VII	I	13	الدراسة ٢	VIII	II
2	النحية والتعارف ٢			14	العمل		
3	الأسرة			15	إلى المدرسة		
4	في البيت			16	في المدينة		
5	السكن ١	VII	II	17	التسوق	IX	I
6	الحياة اليومية			18	الجو		
7	في الحديقة			19	في المدينة		
8	السكن ٢			20	الهوايات ١		
9	الطعام والشراب	VIII	I	21	الناس والأماكن	IX	II
10	الصلاة			22	الهوايات ٢		
11	في المكتبة			23	في الصف		
12	الدراسة ١			24	الطعام		

B. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Kemahiran Berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang

Ada beberapa model teknik pembelajaran bahasa arab seperti yang dijelaskan panjang lebar oleh effendy (2009:141-151) sebagaimana berikut: (1) latihan asosiasi dan identifikasi, (2) latihan percakapan (tanya jawab, menghafalkan model dialog, percakapan terpimpin, percakapan bebas, dan bercerita), diskusi (diskusi kelas dua kelompok berhadapan, diskusi kelas bebas, dan diskusi kelompok), (3) wawancara (wawancara dengan tamu, dan wawancara dengan teman sekelas). Ada metode dan beberapa teknik yang digunakan oleh guru bahasa Arab SMPI as-Shodiq Bululawang

Malang dalam mengajarkan kemahiran berbicara. Adapun metode dan beberapa teknik yang digunakan sebagaimana berikut.

1. Gramatika Terjemah

Langkah-langkah pembelajaran metode ini yaitu:

- a. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam guru.
- b. Guru menanyakan kabar siswa.
- c. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa.
- d. Guru menulis teks percakapan di papan tulis, dan siswa diminta mencatatnya di buku tulis.
- e. Guru membacakan teks kalimat demi kalimat, dan siswa diminta menirukan.
- f. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok besar, kemudian siswa diminta membaca teks secara bergantian.
- g. Guru meminta siswa membaca secara inpair di depan kelas.
- h. Guru mengedrilkan kosa-kata sulit dengan kartu kata.
- i. Guru meminta siswa menghafalkan kosa-kata sulit.
- j. Siswa diminta tebak-tebakan dengan teman sebangku tentang kosa-kata yang dirilkan.
- k. Siswa diminta menerjemahkan teks.
- l. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian hasil kerja siswa.
- m. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar.
- n. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan do'a.

2. Diskusi

Langkah-langkah diskusi sebagaimana berikut:

- a. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam guru.
- b. Guru menanyakan kabar siswa.
- c. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa.
- d. Guru bersama siswa memuroja'ah kembali pelajaran yang telah dipelajari.
- e. Guru bertanya secara lisan terhadap beberapa siswa secara acak, dan siswa diminta menjawabnya juga secara lisan.
- f. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- g. Siswa diminta menjawab pertanyaan sesuai kondisi nyata siswa dengan cara berdiskusi dengan teman sebangkunya.
- h. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian hasil kerja siswa.
- i. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar.
- j. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan do'a.

3. Tanya Jawab Secara Inpair Dengan Teman Sejawat

Adapun langkah-langkah tanya jawab secara inpair dengan teman sejawat sebagaimana berikut.

- a. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam guru.
- b. Guru menanyakan kabar siswa.
- c. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa.
- d. Guru bersama siswa memuroja'ah kembali pelajaran yang telah dipelajari.
- e. Guru meminta semua siswa melakukan tanya jawab dengan cara inpair dengan teman sejawat, berkaitan dengan pertanyaan yang telah dijawab pada pertemuan sebelumnya.
- f. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian hasil kerja siswa.
- g. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar.

- h. Guru bersama siswa nemutup pelajarn dengan do'a.
4. Wawancara
Teknik wawancara tercermin dalam langkah-langkah berikut ini.
 - a. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam guru.
 - b. Guru menanyakan kabar siswa.
 - c. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa.
 - d. Guru bersama siswa memuroja'ah kembali pelajaran yang telah dipelajari.
 - e. Guru menuliskan beberapa pertanyaan di papan tulis, dan siswa diminta mencatatnya di buku tulis.
 - f. Siswa diminta melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan beberapa pertanyaan yang telah dicatat.
 - g. Hasil jawaban teman dicatat dalam buku tulis.
 - h. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian hasil kerja siswa.
 - i. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar.
 - j. Guru bersama siswa nemutup pelajarn dengan do'a.
5. Bercerita
 - a. Langkah-langkah bercerita sebagaimana kegiatan dibawah ini.
 - b. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam guru.
 - c. Guru menanyakan kabar siswa.
 - d. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa.
 - e. Guru bersama siswa memuroja'ah kembali pelajaran yang telah dipelajari.
 - f. Guru meminta siswa membuat cerita berkaitan dengan tema yang telah dipelajari.
 - g. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafalkan cerita yang dihasilkan.
 - h. Guru meminta siswa maju satu demi satu untuk bercerita di depan siswa yang lain secara lisan tanpa melihat tulisan.
 - i. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian hasil kerja siswa.
 - j. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar.
 - k. Guru bersama siswa nemutup pelajarn dengan do'a.
6. Tanya Jawab Dengan Guru
Langkah-langkah tanya jawab dengan guru tercermin dalam kegiatan berikut ini.
 - a. Guru mengucapkan salam, dan siswa menjawab salam guru.
 - b. Guru menanyakan kabar siswa.
 - c. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama siswa.
 - d. Siswa diminta maju satu persatu.
 - e. Guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan, dan siswa diminta menjawabnya juga secara lisan.
 - f. Guru mengevaluasi dan memberikan penilaian hasil kerja siswa.
 - g. Guru memotivasi siswa untuk giat belajar.
 - h. Guru bersama siswa nemutup pelajarn dengan do'a.

Dari metode dan beberapa teknik yang digunakan diatas menunjukkan bahwa guru telah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajarn bahasa Arab untuk kemahiran membaca di SMPI As-Shodiq Bululawang Malang. Hal itu diperkuat dengan hasil angket siswa, 20 siswa (40%) menyatakan sangat setuju, dan 20 siswa (40%) yang lain menyatakan setuju bahwa metode guru bervariasi.

C. Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Kemahiran Berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi (Majid, 2011: 175-176). Ada 3 buku ajar yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab untuk kemahiran berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang, yaitu:

1. Al-Arabiyyah Baina Yadaik jilid I karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dkk.
2. Al-Arabiyyah li- An-Nasyi'in Manhaj Mutakamil li Ghair An-Natiqin bi Al-'Arabiyyah jilid II karya Dr. Mahmud Isma'il Shiny dkk.
3. Cara Mudah Belajar Bahasa Arab Untuk Kelas VII.

Dari bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SMPI As-Shodiq 10 siswa (20%) menyatakan bahan ajar sangat menarik, dan 25 siswa (50%) yang lain menyatakan bahwa bahan ajar menarik.

D. Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Kemahiran Berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang

Gagne dalam Macmudah & A.Wahab (2008:98) mengatakan bahwa media sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang untuk belajar. Senada dengan hal itu Yusuf Hadi menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa. (Soeparno dalam Macmudah & A. Wahab, 2008:99).

Ada beberapa media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk kemahiran berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang, yaitu: (a) laptop, (b) LCD, (c) sound system, (d) kartu kata, dan (e) apa yang ada di dalam kelas seperti meja, kursi, papan tulis, dan kapur tulis. Namun dari hasil angket siswa menyatakan ada 30 siswa (60%) yang menyatakan guru jarang menggunakan media, dan 10 siswa yang lain (20%) menyatakan bahwa guru tidak pernah menggunakan media.

E. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Kemahiran Berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang

Effendy (2009:153-154) mengemukakan bahwa pengajar memang perlu melakukan penilaian terhadap unjuk kerja siswa dalam kegiatan berbicara. Tapi penilaian itu bukan semata-mata untuk mengukur dan memberikan nilai pada suatu kegiatan belajar, melainkan hendaknya juga diartikan sebagai usaha perbaikan mutu atau prestasi belajar siswa di samping untuk pembinaan motivasi belajar yang lebih kuat. Ada dua aspek dalam penilaian berbicara. *Pertama*, aspek kebahasaan meliputi: (pengucapan (*makroj*), penempatan tekanan (*mad, syiddah*), nada dan irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, susunan kalimat, dan variasi). *Kedua*, Aspek non-kebahasaan, meliputi: (kelancaran, penguasaan topik, ketrampilan, penalaran, keberanian, kelincahan, ketertiban, kerajinan, kerjasama).

Ada tiga macam evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di SMPI as-Shodiq. Evaluasi untuk kemahiran berbicara adalah dengan cara lisan dan praktek berbicara bahasa Arab. Adapun macam-macam evaluasi tersebut yaitu:

1. Evaluasi harian, yaitu evaluasi yang dilakukan setiap akhir pertemuan.
2. Ujian Tengah Semester (UTS), adalah evaluasi yang dilakukan pada tengah semester.
3. Ujian Akhir Semester (UAS), yaitu evaluasi yang dilakukan di akhir semester.

Evaluasi dilaksanakan secara lisan. Modelnya adalah tanya jawab, baik dengan teman sejawat ataupun dengan guru. Adapun kriteria penilaiannya sebagaimana berikut.

NO	Kriteria Penilaian	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
	Kelancara				
	Kebenaran kaidah (nahwu dan sharaf)				
	Ketepatan jawaban				
	Intonasi, mimik, dan penghayatan				
	Jumlah Total				

Rumus penilain:
$$\frac{\sum \text{nilai}}{16} \times 100$$

Guru bahasa Arab di SMPI As-Shodiq memang selalu melakukan evaluasi, hal itu sesuai dengan hasil angket siswa. 31 siswa (62%) menyatakan sangat setuju bila guru selalu melaksanakan evaluasi, dan 14 siswa (28%) menyatakan setuju bila guru selalu melaksanakan evaluasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SMPI As-Shodiq Kuwolu Buluwang Malang merupakan sekolah yang unik. Meski dibawah naungan departemen pendidikan nasional (Diknas) yang tidak mewajibkan sekolah yang dibawah naungannya untuk mengajarkan bahasa Arab. Namun, keunikan sekolah ini adalah terletak pada muatan lokalnya yang menyediakan pelajaran bahasa Arab sampai 4 jam pelajaran (JP) dalam seminggu. Adapun kurikulum yang digunakan dalam pelajaran bahasa Arab adalah kurikulum hasil pengembangan sendiri oleh guru bahasa Arab dan yayasan As-Shodiq. Kurikulum yang digunakan tidak mengikuti departemen agama (Depag), ataupun kurikulum dari departemen pendidikan nasional (Diknas). Sehingga sekolah ini mempunyai kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang ada. Harapan sekolah ini adalah agar kurikulum yang digunakan bisa sesuai dengan minat dan karakter siswa. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini menjadi unggulan dan promosi sekolah, selain bahasa Inggris. Oleh karena itulah sekolah menyediakan waktu yang banyak untuk pelajaran bahasa Arab yaitu 4 JP dalam seminggu. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara sederhana, tentang tema-tema yang diajarkan dan mengaplikasikannya dalam kelas dan di lingkungan sekolah.

Metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab SMPI as-Shodiq Bululawang Malang dalam mengajarkan kemahiran berbicara adalah dengan metode gramatika terjemah. Disamping itu juga menggunakan beberapa teknik dalam mengajarkan bahasa Arab untuk kemahiran berbicara, yaitu: diskusi, tanya jawab secara inpair dengan teman sejawat, wawancara, bercerita, dan tanya jawab dengan guru. Metode dan beberapa teknik yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan pembelajaran kemahiran berbicara, hanya satu metode yang tidak sesuai yaitu metode gramatika terjemah. Karena hanya mengarah pada pemahaman teks dan bukan sampai untuk bisa berbicara.

Ada 3 bahan ajar yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab untuk kemahiran berbicara di SMPI as-Shodiq Bululawang Malang, yaitu: (1) Al-Arabiyyah Baina Yadaik jilid I karya Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dkk, (2) Al-Arabiyyah li- An-Nasyi'iin Manhaj Mutakamil li Ghair An-Natiqin bi Al-'Arabiyyah jilid II karya Dr. Mahmud Isma'il Shiny dkk, dan (3) Cara Mudah Belajar Bahasa Arab Untuk Kelas VII. Ada beberapa media yang digunakan oleh guru, yaitu: (1) laptop, (2) LCD, (3) sound system, (4) kartu kata, dan (5) apa yang ada di dalam

kelas seperti meja, kursi, papan tulis, kapur tulis, dan lain-lain. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru ada 3. Adapun bentuk-bentuk evaluasi yaitu: (1) Evaluasi harian, yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan, (2) Ujian Tengah Semester (UTS), adalah evaluasi yang dilakukan pada tengah semester, dan (3) Ujian Akhir Semester (UAS).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa sarang yang perlu mendapatkan perhatian. *Pertama*, bagi bewan guru. Hendaknya lebih memeperhatikan penggunaan media saat pembelajaran karena hal itu bisa meningkatkan minat dan perhatian siswa. *Kedua*, bagi siswa. Seyogyanya harus lebih perhatian dan lebih meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab terutama dalam kemahiran membaca, karena hal itu bisa membantu siswa agar lebih aktif dalam berbiacara bahasa Arab. *Ketiga*, bagi yayasan As-Shodiq. Perlu adanya pelatihan pengembangan kurikulum bagi guru bahasa Arab sehingga para guru bahasa Arab bisa mengembangkan kurikulum dengan baik yang sesuai dengan minat dan karakteristik siswa. *Keempat*, bagi peneliti selanjutnya. Perlu adanya perluasan penelitian, yaitu dalam tiga kemahiran selain berbicara (mendengar, membaca, dan juga menulis).

Daftar Rujukan

- Ainin, Mohammad. 2013. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera Press.
- Asrori, Imam. 2007. *Pengembangan Kemahiran Berbicara Arab Oleh Mahasiswa Penutur Bahasa Indonesia Dalam Perspektif Startegi Belajar Bahasa Asing*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Cetakan IV. Malang: Misykat.
- Effendy, Ahmad Fuad dkk. 1997. *Permasalahan Kebahasaan Dan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Kurikulum 2004 Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depag RI.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Cet, VIII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Machmudah, Umi & A. Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Matsna, Moh dkk. 2002. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan Pemecahan Masalahnya*. Al-Hadharah Bahasa, Sastra dan Budaya Arab. Jogjakarta: UGM.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ubaidat, Dzauqan dkk. 1997. *Al-Bahts Al-I'my Mafhumuhu Arwatsuhu Asalibuhu*. Riyadl: Dar Usamah.
- www.sasked.gov.sk.ca diakses pada hari selasa 1 Pebruari 2012
- <http://masnur-muslich.blogspot.com> diakses pada hari selasa 1 Pebruari 2012
- <http://id.wikipedia.org> diakses pada tanggal 1 oktober 2014